

**NASKAH PUBLIKASI**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN METODE  
*TIME TOKEN* PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA  
KELAS IV SD NEGERI 02 PULE KECAMATAN JATISRONO  
KABUPATEN WONOGIRI TAHUN AJARAN  
2011/2012**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna mencapai derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



Oleh:

**HENI FITRIYASTUTIK**

A510 080 273

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2012**

## ABSTRAKS

### UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN METODE *TIME TOKEN* PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA KELAS IV SD NEGERI 02 PULE KECAMATAN JATISRONO KABUPATEN WONOGIRI TAHUN AJARAN 2011/2012

**Drs. Mulyadi SK, SH,M.Pd**  
**Drs. Saring Marsudi, S.H., M.Pd**  
**Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd**

Heni Fitriyastutik, A510080273, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, 120 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa pokok bahasan Bangun Ruang Kubus dan Balok melalui strategi *time token*. Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Subjek penerima tindakan adalah siswa kelas IV SD N 02 Pule yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Untuk menjamin validitas data digunakan teknik triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar Matematika siswa pada pokok bahasan Bangun Ruang Kubus dan Balok. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar Matematika khususnya pokok bahasan Bangun Ruang Kubus dan Balok setelah diterapkan strategi *time token* dari 38,09 % pada pra siklus; 47,6 % pada siklus I pertemuan 1; 52,28 % pada siklus I pertemuan 2; 71,42 % pada siklus II; dan 85,71% pada siklus III. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi *time token* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika.

**Kata Kunci : Hasil belajar Matematika, strategi *time token*.**

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Seorang guru bertugas untuk menyajikan sebuah pelajaran dengan tepat, jelas, menarik, efektif dan efisien. Dengan demikian diperlukan sebuah metode yang mampu meningkatkan aktivitas dan belajar siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil balajare siswa adalah metode *time token*.

Melalui metode *Time Token*, siswa dituntut untuk menyampaikan ide, gagasan, pendapat atau apapun yang ingin diungkapkan. Siswa diwajibkan memanfaatkan kupon berbicara yang diberikan guru, untuk mengungkapkan pendapat mereka sampai kupon tersebut habis. Bagi mereka yang aktif, kupon dimanfaatkan dengan cepat dan aktif. Sedangkan bagi siswa yang kurang aktif, mereka termotivasi dengan kupon bicara yang menjadi tanggung jawab mereka, serta termotifikasi dengan siswa yang aktif lainnya. Sebagai dampaknya, metode ini

merangsang siswa untuk bisa turut aktif dalam proses pembelajaran sesuai ide, pendapat, serta pemikiran siswa.

Berdasarkan wawancara dan observasi di SD Negeri 02 Pule, diperoleh bahwa masih rendahnya hasil belajar Matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Pule, Kecamatan Jatisrono, Kabupaten Wonogiri terlihat dari nilai mata pelajaran Matematika yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 7,00 dari 21 siswa hanya 11 anak yang nilainya memenuhi KKM, jadi ketuntasan belajar pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 02 Pule, Kecamatan Jatisrono, Kabupaten Wonogiri baru mencapai 52,38% dari 21 siswa.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah metode *Time Token* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 02 Pule, Kecamatan Jatisrono, Kabupaten Wonogiri?”.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan arah suatu rangkaian kegiatan oleh karena itu harus ditetapkan terlebih dahulu, dengan maksud supaya kegiatan ini tercapai dengan hasil yang diharapkan serta terlaksana dengan baik dan teratur. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar Matematika dengan metode *Time Token* pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Pule, Kecamatan Jatisrono, Kabupaten Wonogiri.

### **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Siswa
  - a. Dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Matematika.
  - b. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika.
2. Bagi Guru
  - a. Meningkatkan motivasi guru untuk selalu berupaya menemukan dan menggali metode pembelajaran yang efektif .
  - b. Meningkatkan gairah guru untuk menciptakan kondisi belajar yang menarik dan menyenangkan.
  - c. Meningkatkan kreativitas guru untuk mencapai pembelajaran yang berkualitas.
3. Bagi Sekolah
  - a. Meningkatkan prestasi sekolah dengan meningkatnya prestasi hasil belajar siswa.
  - b. Meningkatkan kinerja sekolah dengan optimalnya kinerja guru.

#### 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman lapangan tentang penerapan pembelajaran dengan metode *time token* dan menambah pengalaman mengajar sehingga dapat diterapkan kelak sebagai guru.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Setting Penelitian**

1. Tempat pelaksanaan dilakukan di SD Negeri 02 Pule, Kecamatan Jatisrono, Kabupaten Wonogiri.
2. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap, yaitu dari bulan April 2012.

#### **Subyek Penelitian**

##### 1. Subjek Penerima Tindakan

Subjek penerima tindakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV yang berjumlah 21 siswa pada SD Negeri 02 Pule, Kecamatan Jatisrono, Kabupaten Wonogiri.

##### 2. Subjek Pemberi Tindakan

Subjek pemberi tindakan dalam penelitian ini adalah guru kelas IV SD Negeri 02 Pule, Kecamatan Jatisrono, Kabupaten Wonogiri.

#### **Prosedur Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan kegiatan belajar mengajar guru dan siswa menjadi lebih aktif dan menyenangkan, diperolehnya manfaat yang lebih baik. Guru kelas dan kepala sekolah dan peneliti dilibatkan sejak dialog awal, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi, evaluasi.

##### 1. Dialog Awal

Suatu pertemuan antara peneliti dan guru kelas IV (empat) yang bersangkutan untuk mendiskusikan maksud dan tujuan peneliti.

##### 2. Perencanaan tindakan

- a. Peneliti bersama guru merencanakan tindakan apa yang harus dilakukan meliputi strategi apa yang akan dilakukan, waktu, dan hari pelaksanaan.
- b. Membuat kesepakatan bersama guru kelas IV untuk menetapkan materi Matematika yang akan diajarkan.

- c. Merancang program pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran, alat uji *post test* dan format untuk pedoman observasi.
  - d. Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti dan guru menyamakan persepsi dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan.
3. Pelaksanaan Tindakan  
Pelaksanaan tindakan bersifat tentatif dan sementara, fleksibel dan siap diubah sesuai kondisi yang ada.
  4. Observasi  
Mengamati proses pembelajaran dan menilai hasil tes sehingga diketahui hasilnya. Atas dasar hasil tersebut digunakan untuk merencanakan tindak lanjut pada siklus berikutnya.
  5. Refleksi  
Data hasil observasi berupa data kualitatif. Data tersebut selanjutnya didiskusikan antara guru dan peneliti untuk mengetahui:
    - a. Apakah tindakan kelas sesuai dengan rencana?
    - b. Bagaimana perubahan hasil belajar siswa?Jika setelah refleksi terdapat masalah, dilakukan tindakan lanjutan yang meliputi perencanaan, tindakan, dan observasi, sehingga masalah tersebut dapat teratasi dan tercapai hasil optimal.
  6. Evaluasi  
Kegiatan ini berfungsi sebagai pengumpulan data, mengolah data menyajikan informasi sehingga bermanfaat untuk pengambilan keputusan tindakan.

### **Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Peneliti memperoleh data-data berupa keterangan dan informasi serta fakta-fakta dari responden secara tertulis, kemudian dikumpulkan, diidentifikasi dan dikategorikan. Selanjutnya dicari hubungannya dengan data yang ada dan disusun secara sistematis.

### **Pengumpulan Data**

#### 1. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Margono yang dikutip oleh Rubino Rubiyanto (2009:75) mendefinisikan observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian.

## 2. Tes.

Tes adalah himpunan pertanyaan yang harus dijawab atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang dites. Tes digunakan untuk memperoleh data tentang tingkat kemampuan akademik dan hasil belajar. Tujuan menggunakan tes adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa. Bentuk tes berupa kemampuan siswa dalam menjawab soal dengan menggunakan metode *time token*.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mengetahui segala sesuatu dengan melihat catatan-catatan, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan obyek yang diteliti. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang nomor induk, nama-nama siswa, serta foto rekaman proses tindakan penelitian.

## 4. Wawancara

Menurut Rubino Rubiyanto (2009: 73) wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan respondent menjawab secara lisan pula.

## **Instrumen Penelitian**

### 1. Lembar Observasi

Untuk melakukan tindakan kelas, peneliti perlu menyusun penelitian yang dikembangkan bersama guru. Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipasif penuh. Observasi partisipasif adalah suatu metode observasi yang pengamatnya ikut ambil bagian dalam kegiatan objeknya. Keterlibatan observer pada aktivitas observer dalam bentuk kegiatan dibedakan menjadi partisipasif sebagian (*partial partisipasif*) dan partisipasif penuh (*full partisipasif*).

Partisipasif sebagian artinya suatu proses kegiatan berantai, observer hanya mengambil sebagian yang dianggap perlu untuk dilakukan pengamatan. Sedangkan partisipasif penuh artinya pengamat selalu ambil bagian dengan melibatkan di dalamnya dari serangkaian proses tanpa membedakan mana momen-momen yang dianggap penting dan kurang penting. Metode ini bertujuan untuk mengamati tingkah laku siswa secara langsung saat kegiatan belajar mengajar di kelas.

### 2. Catatan lapangan

Ada tiga model catatan lapangan yaitu catatan pengamatan, catatan teori dan catatan metodologi. Dalam penelitian ini, catatan lapangan yang digunakan adalah model catatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan guru Kelas IV. Catatan

pengamatan adalah pernyataan tentang semua peristiwa yang dialami yaitu yang didengar dan dilihat serta tidak boleh berisi penaksiran, hanya catatan sebagaimana adanya. Dalam hal ini catatan lapangan digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian penting yang muncul pada saat pembelajaran Matematika berlangsung yang belum terdapat dalam pedoman observasi.

### 3. Soal Tes

Soal tes dibuat sebagai alat evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa terhadap penguasaan materi yang telah dipelajari. Tes dilakukan pada saat sebelum dan sesudah penelitian dilakukan.

### **Validitas Data**

Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi sumber digunakan untuk mengecek kevalidan data dengan membandingkan data dari beberapa sumber yang diperoleh dari guru dan peneliti.

### **Teknik analisis data**

Analisis data merupakan suatu kegiatan mencermati atau menelaah informasi yang terkait dengan kondisi awal, proses, dan hasil pembelajaran. Data dianalisis sejak tindakan pembelajaran dilakukan dan dikembangkan selama proses refleksi sampai proses penyusunan laporan. Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pada penelitian ini data dianalisis dengan analisis interaktif. Analisis interaktif merupakan model dari analisis data kualitatif yang terdiri dari:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh. Kegiatan ini mulai dilakukan ketika setiap tindakan dilakukan.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah peneliti mereduksi data. Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.

#### 3. Penarikan kesimpulan

Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperoleh dari lapangan. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan secara bertahap untuk memperoleh derajat kepercayaan yang tinggi.

### **Indikator Pencapaian.**

Indikator keberhasilan merupakan rumusan kerja yang akan dijadikan acuan atau tolak ukur dalam menentukan keberhasilan. Penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil apabila maksimal mencapai indikator. Kriteria hasil belajar setelah dilakukannya tindakan diharapkan ada peningkatan hasil belajar sebagai berikut:

1. Rata-rata kelas untuk skor hasil belajar Matematika  $\geq 7,00$
2. Skor hasil belajar Matematika meningkat jika 75% di atas KKM. Adapun penentuan skor hasil belajar adalah :  $\geq 7,00$

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Identitas SD Negeri 02 Pule**

#### 1. Sejarah Sekolah

SD Negeri 02 Pule berdiri pada tahun 1984. SD Negeri 02 Pule terletak di Desa Pule, Kecamatan Jatisrono dan Kabupaten Wonogiri. SD Negeri 02 Pule mempunyai visi dan misi. Visi SD Negeri 01 Pule adalah *"Terbentuknya peserta didik yang taqwa, cerdas trampil, berperilaku mulia"*. Sedangkan misi dari SD Negeri 02 Pule adalah: Menyiapkan generasi unggul yang berpotensi kreatif, prestasi dan berkompetensi dibidang Imtaq dan IPTEK; Membangun citra sekolah sebagai wahana pendidikan dalam pembelajaran dan bimbingan secara efektif; Meningkatkan prestasi dan etos kerja guru; Menanamkan sifat rohani, beriman, bertaqwa dan berbudi pekerti luhur kepada siswa.

#### 2. Profil Sekolah

SD Negeri 02 Pule beramatkan di jalan Kopen- Pule Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri. SD ini didirikan pada tahun 1984 dengan luas tanah 1.500 M<sup>2</sup> dan memiliki luas bangunan 750 M<sup>2</sup>.

#### 3. Keadaan Guru

SD ini dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah, 12 tenaga pendidik yang terdiri dari 5 guru kelas, 1 guru agama islam, 5 guru WB dan seorang penjaga sekolah.

#### 4. Keadaan Siswa

Jumlah siswa di SD Negeri 2 Pule pada tahun pelajaran 2011/2012 adalah 129 siswa, yang terdiri dari 68 siswa laki-laki dan 61 siswa perempuan. Siswa-siswa tersebut terbagi



dalam 6 kelas yakni kelas I sebanyak 26 siswa, kelas II sebanyak 21 siswa, kelas III sebanyak 16 siswa, kelas IV sebanyak 21 siswa, kelas V sebanyak 20 siswa, dan kelas VI sebanyak 25 siswa.

#### 5. Keadaan Siswa Kelas IV

Jumlah siswa kelas IV di SD negeri 02 Pule ini adalah 21 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

#### **Deskripsi kondisi awal**

Berdasarkan hasil dialog awal pada hari Rabu, 11 April 2012 yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 02 Pule diperoleh gambaran bahwa:

1. Selama proses pembelajaran Matematika yang berlangsung guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang konvensional yaitu dengan menggunakan metode ceramah.
2. Sebagian besar siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, ramai sendiri dengan temannya.
3. Guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran.
4. Rendahnya hasil belajar Matematika sehingga diperlukan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena pembelajaran hanya berpusat pada guru dan guru hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu dengan menggunakan metode ceramah sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar Matematika.

#### **Deskripsi Data Penelitian**

##### 1. Siklus I

###### a. Perencanaan Tindakan Kelas Siklus I

Pada tahap perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menyiapkan instrument penelitian yaitu lembar observasi dan daftar penilaian aktifitas siswa.
- 3) Mempersiapkan soal yang akan dikerjakan secara berkelompok pada pertemuan tiap siklus.

###### b. Pelaksanan Tindakan

Pelaksanaan tindakan kelas siklus I dilaksanakan pada hari Selasa 17 April 2012. Sedangkan pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis, 19 April 2012. Pada siklus I ini

guru dan peneliti berkolaborasi melaksanakan tindakan, peneliti juga bertindak sebagai observer. Kolaborasi dilaksanakan pada saat penerapan metode *Time Token* yaitu pada saat pembagian kelompok, serta pada saat tanya jawab dengan menggunakan kartu bicara.

c. Hasil Observasi Tindakan

- 1) Berdasarkan hasil observasi tindakan kelas siklus I menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran *Time Token* masih belum maksimal.
- 2) Ada peningkatan nilai antara pertemuan I dan Pertemuan II yaitu dari 47,61% menjadi 52,28% dengan KKM ( $\geq 70$ ).

d. Refleksi

Refleksi terhadap tindakan kelas siklus I dilakukan guru dan peneliti dengan mengecek lembar observasi, dan menghasilkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar siswa masih berada di bawah target yaitu baru mencapai 52,28%.
- 2) Guru kurang optimal dalam mengkondisikan kelas, sehingga kelas belum kondusif dan banyak siswa yang ramai sendiri.
- 3) Guru kurang menumbuhkan kepercayaan diri pada siswa sehingga siswa pada saat diberikan tanggapan masih ragu.
- 4) Guru belum membahas semua soal yang diberikan sehingga siswa tidak tahu letak kesalahannya.

e. Evaluasi Terhadap Tindakan Kelas siklus I

Tindakan kelas siklus I perlu direvisi yang hasilnya akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan tindakan kelas siklus II. Berikut revisi yang telah disepakati oleh guru dan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Guru harus optimal dalam mengkondisikan kelas dengan tegas menegur siswa yang ramai dan tidak memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung.
- 2) Guru harus memberikan motivasi pada siswa agar siswa percaya diri dalam menjawab pertanyaan.
- 3) Guru harus lebih menyederhanakan pembelajaran agar dapat membahas semua soal yang diberikan.

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan hasil kolaborasi, rencana yang telah disusun untuk pelaksanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyusun rencana pembelajaran yang sudah direvisi berdasarkan pelaksanaan tindakan siklus I.
- 2) Menyiapkan instrument yang berupa lembar observasi dan daftar penilaian sikap.
- 3) Guru mempersiapkan soal yang akan didiskusikan secara berkelompok pada setiap pertemuan tiap siklus.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan kelas siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 24 April 2012. Pada siklus II ini guru dan peneliti berkolaborasi melaksanakan tindakan, peneliti juga bertindak sebagai observer. Kolaborasi dilaksanakan pada saat penerapan metode *Time Token* yaitu pada saat membagi siswa menjadi 4 kelompok dan saat siswa mengungkapkan pendapat dengan kartu bicara.

c. Hasil Observasi Tindakan

- 1) Berdasarkan hasil observasi tindakan kelas siklus II menunjukkan bahwa siswa masih belum mencapai hasil belajar sesuai KKM ( $\geq 70$ ) dengan materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan metode *time token*.
- 2) Berdasarkan hasil test yang dilaksanakan pada setiap pembelajaran masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM. Untuk itu penelitian pada siklus II perlu dilanjutkan pada siklus III untuk memperbaiki dan meningkatkan.

d. Refleksi

Refleksi terhadap tindakan kelas siklus II dilakukan guru dan peneliti dengan mengecek lembar observasi. Dari data tersebut guru dan peneliti berdiskusi dan menghasilkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar siswa masih berada di bawah target yaitu baru mencapai 71,42%.
- 2) Guru kurang optimal dalam mengkondisikan kelas, sehingga kelas belum kondusif dan banyak siswa yang ramai sendiri.
- 3) Guru kurang menumbuhkan kepercayaan diri pada siswa sehingga siswa pada saat diberikan tanggapan masih ragu.

4) Guru belum membahas semua soal yang diberikan sehingga siswa tidak tahu letak kesalahannya.

e. Evaluasi Terhadap Tindakan Kelas Siklus II

Dari refleksi diatas dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II sudah mengalami peningkatan, tetapi hasilnya kurang maksimal.

3. Siklus III

a. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan hasil kolaborasi, rencana yang telah disusun untuk pelaksanaan tindakan siklus III adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyusun rencana pembelajaran yang sudah direvisi berdasarkan pelaksanaan tindakan siklus III.
- 2) Menyiapkan instrument yang berupa lembar observasi dan daftar penilaian sikap.
- 3) Guru mempersiapkan soal yang akan didiskusikan secara berkelompok pada setiap pertemuan tiap siklus.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan kelas siklus III dilaksanakan pada hari Selasa, 26 April 2012. Pada siklus III ini guru dan peneliti berkolaborasi melaksanakan tindakan, peneliti juga bertindak sebagai observer. Kolaborasi dilaksanakan pada saat penerapan metode *Time Token* yaitu pada saat membagi siswa menjadi 4 kelompok dan saat siswa mengungkapkan pendapat dengan kartu bicara.

c. Hasil Observasi Tindakan

- 1) Berdasarkan hasil observasi tindakan kelas siklus III menunjukkan bahwa siswa sudah mampu menerima materi pembelajaran dengan baik dengan menggunakan metode *time token*.
- 2) Pada pelaksanaan tindakan kelas siklus III ini, secara umum telah mengalami peningkatan, siswa sudah terbiasa dengan metode pembelajaran *Time Token* ini

#### d. Refleksi

Kegiatan refleksi ini dilaksanakan berdasarkan hasil observasi dan kolaborasi antara guru kelas dan peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus III ini mengalami peningkatan pada siklus sebelumnya.

#### e. Evaluasi Terhadap Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi siklus III peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran mengalami peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II yaitu rata-rata kelas nilai siswa mencapai 85,71 atau mencapai indikator keberhasilan dengan prosentase 85,71%.

### **Hasil Penelitian**

Rata-rata nilai pelajaran Matematika dengan metode pembelajaran *Time Token* pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Pule sebelum tindakan yaitu sebesar 63,13 (38,09% siswa mencapai KKM). Nilai rata-rata kelas pada siklus I pertemuan I yang telah menggunakan metode *Time Token* menjadi 68,57 (47,61% siswa mencapai KKM). Nilai rata-rata kelas pada siklus I pertemuan II menjadi 75,71 (52,28% siswa mencapai KKM). Nilai rata-rata kelas pada siklus II menjadi 81,42 (71,42% siswa mencapai KKM). Nilai rata-rata kelas pada siklus III 85,71 (85,71% siswa mencapai KKM).

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil pembelajaran secara keseluruhan yang dilakukan dalam tindakan siklus I yang dilaksanakan dengan dua kali pertemuan, siklus II dan siklus III dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Time Token* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran Matematika materi Bangun Ruang pada kelas IV SD Negeri 02 Pule. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran, peningkatan nilai rata-rata siswa, serta prosentase pencapaian KKM ( $\geq 70$ ).

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN**

#### **A. Simpulan**

1. Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menerapkan metode *Time Token* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Pule Kecamatan Jatisrono, Kabupaten Wonogiri. Hal ini terbukti dari hasil penelitian tindakan yang menunjukkan peningkatan hasil belajar dari

8 siswa menjadi 18 siswa dari 21 siswa mencapai KKM ( $\geq 70$ ) atau dari 38,09% menjadi 85,71%.

2. Hipotesis penelitian yang berbunyi “penerapan metode *Time Token* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika pada kelas IV SD N 02 Pule, Kecamatan Jatisrono, Kabupaten Wonogiri Tahun Ajaran 2011/2012” dapat diterima.

## **B. Implikasi**

1. Kesimpulan diatas memberikan implikasi bahwa penerapan metode *Time Token* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari nilai keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat.
2. Mendorong para guru untuk menciptakan suasana kondusif dalam pembelajaran.
3. Kegiatan kelompok dengan mendiskusikan soal dapat memicu siswa untuk aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Dengan bekal kemampuan yang dimiliki oleh guru mampu melaksanakan perubahan pembelajaran seperti menerapkan metode pembelajaran *Time Token* sehingga pembelajaran dapat aktif, komunikatif dan menyenangkan.

## **C. Saran**

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya memberikan dukungan kepada para guru untuk dapat menerapkan metode *Time Token* dalam pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

- a. Guru Matematika diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi diantaranya dengan menerapkan metode *Time Token*.
- b. Guru hendaknya selalu memberikan bimbingan dan motivasi pada siswa agar siswa aktif dan berani mengungkapkan pendapat dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti Matematika selanjutnya dapat menerapkan penelitian serupa dengan materi dan metode pembelajaran aktif yang berbeda agar dapat menghasilkan lulusan yang handal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsini. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anonim. 2009. *Undang-Undang Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burhanuddinsalam. 2004. *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chabib Thoha. 1994. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Nana Sudjana. 2000. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2008. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta : BP-FKIP UMS.
- Samino, Saring Marsudi. 2011. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Fairus Media.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Asdamasatya.
- Subadi, Tjipto. 2010. *Lesson Study Berbasis PTK*. Surakarta : BP-FKIP UMS.
- Suherman, dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Supardi, dkk. 2006. *Penelitian Tidakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Edukasi Net. 2011. (<http://willyedi.wordpress.com/2011/01/28/time-token-dalam-lesson-study-disuksi/>). (diakses tanggal 16 Februari 2012 pukul 12.00).
- Edukasi Net. 2011. (<Http://syariffauzan.blogspot.com/2011/11/model-pembelajaran-time-token-arends.html>). (diakses tanggal 20 Maret 2012 pukul 13.00)